

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tradisi *kabanti* tidak sama dengan tradisi-tradisi lain yang pada umumnya. Tradisi *kabanti* sudah dianggap sebagai tradisi harian yang bisa diadakan kapan saja. Tradisi *kabanti* biasa diadakan pada saat setelah acara pernikahan yaitu malamnya setelah acara nikah, hajatan dan setelah acara-acara lain yang dianggap perlu.

Nilai-nilai pada *kabanti* pada masyarakat desa Lanto berupa nilai religius dan nilai sosial. Selain dari itu, *kabanti* merupakan suatu perwujudan dari kasih sayang dan perhatian orang tua terhadap anak-anaknya.

Tradisi *kabanti* mempunyai peran yang bisa diterapkan dalam kehidupan sosial sehari-hari. Dimana orang tua selalu menjadikan tradisi *kabanti* sebagai hiburan dan ajang nasehat untuk anak-anaknya. Sehingga tradisi *kabanti* merupakan pilihan utama orang tua untuk mengadakan kegiatan-kegiatan hiburan.

B. Saran

Pertama perlu adanya penanaman nilai-nilai tradisi *kabanti* terhadap generasi masa kini, dan perlu dipertahankan agar budaya tersebut tidak punah dan hilang pengaruh budaya asing.

Pemahaman yang baik terhadap sistem pengetahuan dan pola pikir masyarakat desa Lanto merupakan elemen penting dalam usaha menggali dan mengembalikan identitas masyarakat desa Lanto kecamatan Mawasangka Tengah kabupaten Buton Tengah. Dengan mematuhi sistem pengetahuan dan pola pikir yang memang sudah disusun dari berbagai macam bentuk kearifan, tentu akan membawa dampak yang baik untuk perkembangan dan pembangunan masyarakat desa Lanto ke depannya.

